

ABSTRAK

SITI LASMAWATI. 2025. **PRODUKTIVITAS LAHAN PERTANIAN CABAI RAWIT DI DESA SODONGHILIR KECAMATAN SODONGHILIR KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh produktivitas lahan pertanian cabai rawit yang dapat dipengaruhi oleh faktor alamiah, sosial ekonomi, dan lingkungan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas lahan pertanian cabai rawit di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya? (2) Bagaimana produktivitas lahan cabai rawit di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya? Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara pengolahan data yang digunakan merupakan teknik kuantitatif sederhana. Kuesioner/angket, studi literatur dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh dan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu Kepala Desa Sodonghilir, dan 20 orang petani cabai rawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Faktor produktivitas lahan cabai rawit di Desa Sodonghilir yaitu luas lahan yang digunakan untuk pertanian cabai rawit adalah seluas 2 hektare; pupuk yang digunakan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik; hama yang sering timbul pada tanaman cabai rawit adalah trips, ulat, tungau, kutu kebul, kutu daun dan lalat buah; tenaga kerja hanya dibutuhkan pada saat tertentu saja seperti untuk membersihkan lahan, penanaman dan pemanenan, petani mempekerjakan tenaga kerja dengan sistem upahan yang dibayar perhari; teknologi dan peralatan yang digunakan adalah semprotan, cangkul, parang, dan garpu; 2) Produktivitas lahan pertanian cabai rawit dilihat dari modal/output yaitu dari mulai Rp 7.000.000 – Rp 49.000.000; hasil panen cabai rawit dalam satu musim mencapai 8,4 ton. Saran untuk pemerintah yaitu pada sektor pertanian agar lebih ditingkatkan lagi supaya lebih berkembang dan unggul untuk kedepannya, kepada para petani agar semakin optimal dalam mengelola lahan.

Kata kunci: Produktivitas Lahan, Pertanian, Cabai Rawit

ABSTRACT

SITI LASMAWATI. 2025. PRODUCTIVITY OF CATTLE CHILI FARMING LAND IN SODONGHILIR VILLAGE, SODONGHILIR DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University, Tasikmalaya.

This research is motivated by the productivity of cayenne pepper agricultural land which can be influenced by natural, socio-economic, and environmental factors. The formulation of the problem in this study is: (1) What factors affect the productivity of cayenne pepper agricultural land in Sodonghilir Village, Sodonghilir District, Tasikmalaya Regency? (2) How is the productivity of cayenne pepper land in Sodonghilir Village, Sodonghilir District, Tasikmalaya Regency? The method used in this study is descriptive with a quantitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, data processing used is a simple quantitative technique. Questionnaire/survey, literature study and documentation. Data processing techniques use simple quantitative analysis techniques. The sampling technique used total sampling or saturated sampling and purposive sampling techniques. The sample of this study was the Head of Sodonghilir Village and 20 cayenne pepper farmers. The results of the study showed that 1) The productivity factor of cayenne pepper land in Sodonghilir Village is the area of land used for cayenne pepper farming is 2 hectares; the fertilizers used are organic fertilizers and inorganic fertilizers; pests that often occur in cayenne pepper plants are thrips, caterpillars, mites, whiteflies, aphids and fruit flies; labor is only needed at certain times such as for cleaning the land, planting and harvesting, farmers employ labor with a wage system paid per day; the technology and equipment used are sprayers, hoes, machetes, and forks; 2) The productivity of cayenne pepper farming land is seen from the capital/output, namely from IDR 7,000,000 - IDR 49,000,000; the cayenne pepper harvest in one season reaches 8.4 tons. Suggestions for the government are that the agricultural sector should be further improved so that it can develop and excel in the future, and for farmers to be more optimal in managing their land.

Keywords: Land Productivity, Agriculture, Cayenne Pepper